

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN**  
**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)**  
**TUGAS AKHIR PERIODE 126/48**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan siding Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 28 Maret 2014  
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Gedung A Studi Grafis, Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Diponegoro

Dilakukan oleh :

Nama : Fety Widi Atmi  
NIM : 21020112150009  
Judul : Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Rekreatif

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

1. Ir. Satrio Nugroho, MSi ; selaku dosen pembimbing utama
2. Ir. Agung Budi Sardjono, MT; selaku dosen pembimbing ke dua
3. Ir. Eddy Indarto, MSi; selaku dosen penguji

**A. Pelaksanaan Sidang**

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Rekreatif, dibuka oleh : Ir. Agung Budi Sardjono, MT, dan dimulai sekitar pukul 9.00 WIB
2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu 15 menit dari judul Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Rekreatif, dengan materi pokok sebagai berikut :
  - Latar belakang dan alur pikir perencanaan dan perancangan
  - Pemaparan pengertian atau tinjauan mengenai Rest Area
  - Pemaparan data dan lokasi perencanaan
  - Pemaparan Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Rekreatif.
  - Pemaparan Perencanaan dan perancangan Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Rekreatif.
3. Pelaksanaan sidang tidak dihadiri oleh Ir. Satrio Nugroho, MSi karena beliau sedang melakukan ibadah umroh.
4. Sesi Tanya jawab dan masukan-masukan dari Tim Dosen Pembimbing dan Penguji dilakukan setelah presentasi.
  - a. Pertanyaan dari Bapak Ir. Eddy Indarto, MSi
    - Dimana gambar jalan arterinya pada peta anda? Harus nya ditampilkan mana jalurnya supaya jelas.Jawaban :

Untuk peta yang saya sajikan memang belum terdapat garis yang lain yang menunjukkan jalan arterinya pak. Untuk jalur nya adalah berikut ini.

b. Pertanyaan dari Ir. Eddy Indarto, MSi

- LHR yang digunakan LHR seluruh pengguna jalan yang melintas?

Jawaban :

Iya pak..untuk LHR nya adalah LHR seluruh kendaraan yang melintas pada jalan tersebut.

Masukan dari Ir. Eddy Indarto, MSi

Seharusnya LHR yang digunakan adalah LHR yang kendaraan jarak jauh saja, karena tidak mungkin tetangga anda yang lewat juga termasuk pengunjung yang memasuki rest area itu.

Masukan dari Ir. Eddy Indarto, MSi

- Yang dimaksud plaza adalah ruang terbuka, jangan diasumsikan dengan berapa persen pengunjung yang datang. Karena pada buku sudah ada standarnya. Dan plaza itu merupakan ruang terbuka.
- Untuk sirkulasi masih belum jelas. Dasar anda menentukan sirkulasi itu apa? Di dalam buku sudah ada standarnya.

c. Pertanyaan dari Ir. Eddy Indarto, MSi

- Mengapa menentukan tipe nya belakangan dan dengan menggunakan besaran ruang?

Jawaban :

Karena untuk melakukan penentuan itu itu harus dengan uji tingkat kelelahan pak, dan itu prosedurnya sangat panjang.

Masukan dari Ir. Agung Budi Sardjono, MT

Seharusnya memang ada melakukan uji tersebut. Pasti nanti akan dijelaskan angka lelah itu untuk rest area misal A itu antara berapa sampai berapa. Jadi tidak dengan luasaannya seperti ini. Dan bukan memenuhi dan tidak memenuhi saja.

- Berapa KDB anda, itu dapatnya dari mana? Kenapa 40 persen yang anda ambil?

Jawaban :

Dari peraturan daerah setempat pak. Memang pada dasarnya kecamatan sambung macan belum masuk kedalam kawasan perkotaan, sehingga KDB nya masuk ke yang sudah terdapat peraturannya. Karena rest area merupakan bangunan yang masa banyak dan terbuka, selain itu dibutuhkan tata hijau yang luas untuk merefresh pengunjung. Sehingga saya mengambil KDB minimum yaitu 40%.

## B. Revisi Sinopsis

Perbaikan sinopsis dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari Tim Penguji. Perbaikan-perbaikan diuraikan sebagai berikut :

- LHR yang digunakan adalah LHR kendaraan jarak jauh, atau bisa juga dengan studi banding.
- Perbaikan besaran dan kapasitas ruang yang selanjutnya program ruang menyesuaikan juga

Perencanaan dan perancangan arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Judul : Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km. 14 Sragen Dengan Konsep Kreatif.  
Nama : Fety Widi Atmi  
NIM : 21020112150009

Demikian berita acara siding kelayakan Sinopsis Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, Maret 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Kedua,

Ir. Satrio Nugroho, MSi  
NIP. 19620327 198803 1 004

Ir. Agung Budi Sardjono, MT  
NIP. 19631020 199102 1 001

Dosen Penguji,

Ir. Eddy Indarto, MSi  
NIP. 19540922 198503 1 002

## **REST AREA JALAN RAYA SRAGEN-NGAWI KM.14 SRAGEN**

**Oleh :** Fety Widi Atmi, Satrio Nugroho, Agung Budi Sardjono

*Di Jawa Tengah , permasalahan transportasi perlu mendapatkan perhatian, terutama jalan propinsi. Hal ini harus menjadi perhatian Kabupaten/kota di Jawa Tengah yang akan dihadapkan pada permasalahan baru yang memerlukan pemecahan segera yaitu permasalahan transportasi. Jalan propinsi ini dilihat dari sisi transportasi memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan jalan utama yang menghubungkan Propinsi Jawa Tengah dengan kota-kota besar lain di luar Propinsi Jawa Tengah. Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Jalan di wilayah Kabupaten Sragen menghubungkan kota-kota besar diluar Propinsi Jawa Tengah seperti Surakarta dan Surabaya. Ini terdapat tirik-titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan yaitu di Ngawi dan Madiun pada arah timur dan Karanganyar dan Surakarta dari arah barat. Dengan adanya titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga pada jalan antar propinsi yang terletak di wilayah Kabupaten Sragen ini dibutuhkan prasarana transportasi berupa rest area yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna jalan yang ingin beristirahat sementara waktu. Oleh karena itu untuk mengakomodasi berbagai aktualita yang terjadi pada ruas jalan arteri kelas 1 yg tepatnya di Jl. Raya KM.14 Sragen-Ngawi tersebut, perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (rest area) dengan konsep taman bagi pengguna jalan yang telah melakukan perjalanan jauh . Tempat istirahat (rest area) yang dimaksud adalah baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya bisa berhenti atau beristirahat untuk sementara karena alasan lelah serta dapat menghindari terjadinya kecelakaan.*

**Kata Kunci :** *Istirahat, Rest Area, Sragen.*

## 1. LATAR BELAKANG

Sekarang ini penambahan jumlah kendaraan bermotor tetap saja tidak dapat dihindari, sehingga menimbulkan kepadatan jalan. Meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi pada jalan provinsi menciptakan suatu kebutuhan terhadap pengadaan jalan. Kondisi ini dapat menjadikan setiap jengkal dari ruas jalan rawan terhadap kecelakaan.

Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Jalan di wilayah Kabupaten Sragen menghubungkan kota-kota besar diluar Propinsi Jawa Tengah seperti Surakarta dan Surabaya. Ini terdapat titik-titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan yaitu di Ngawi dan Madiun pada arah timur dan Karanganyar dan Surakarta dari arah barat.

Untuk mengakomodasi berbagai aktivitas yang terjadi pada ruas jalan arteri kelas 1 yg tepatnya di Jl. Raya KM.14 Sragen-Ngawi tersebut, perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (rest area) dengan konsep taman bagi pengguna jalan yang telah melakukan perjalanan jauh.

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Perlu tempat yang memadai bagi pengendara untuk beristirahat
- Diperlukan fasilitas yang rekreatif untuk memberikan kenyamanan bagi pengendara dalam beristirahat.
- Diperlukan area komersial untuk kegiatan perdagangan yang berhubungan dengan kegiatan beristirahat.

## 3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Istirahat, pengertian dan standar-standar mengenai Rest area, tinjauan mengenai area komersial, serta studi banding beberapa rest area yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Sragen, perkembangan lintas harian rata-rata di kabupaten tersebut, serta program-program pemerintah yang mendukungnya. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep *rekreatif yang meliputi atraktif, dinamis, variatif*. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan mengacu pada RTRW Kabupaten Sragen.

## 4. KAJIAN PUSTAKA

### 4.1. Tinjauan Rest Area

Sebuah area istirahat, tempat berhenti, atau area layanan fasilitas umum, yang terletak disebelah besar jalan ramai seperti jalan raya atau jalan lintas cepat, atau jalan bebas hambatan. Para supir dan penumpang dapat beristirahat makan atau mengisi bensin tanpa meninggalkan ke sekunder jalan

T	J	Rua	K	Ruang	L	Luas
i	u	ng	a	cuci	a	total
p	m	peng	nt	untuk	i	mini
e	la	isian	or	mo	n	mu
	h	baha	u	bil/be	-	m
f	fl	n	m	ngkel	l	(m2)
a	o	baka	u	minim	a	

- [Rest area adalah tempat istirahat dan pelayanan wisata \(tip wisata\)\(Poerwodarminto,1986\).](#)
- [Dari segi pemahaman fasilitas, menurut wikipedia online adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu](#)

[. Area istirahat pada umumnya seperti pada area pom bensin, resto, alun-alun, dan pusat layanan. Fasilitas pada area tersebut seperti taman, stasiun pengisian bahan bakar, WC, dan restoran. Pada fasilitas umum seperti area parkir atau kawasan pemandangan bisa dijadikan sebagai tempat istirahat juga. Di sepanjang jalan raya dan beberapa jalan yang sisanya bisa dijadikan sebagai tempat berheti sejenak tetapi tidak ada fasilitas wc atau tempat makan \(Roza,2010\).](#)

## 4.2. Standarisasi Rest Area

### 4.2.1. Standarisasi Luasan Minimum Rest Area

[Devinisi standarisasi oleh Departemen Pekerjaan Umum \(disertai lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga\) puasat dalam seminar yang diikuti pejabat dinas Pariwisata.](#)

s i l i t a s	w m l e t e r m i n i m u m  ( b u a h )	r mini mu m (m2)	m ( m 2)	um (m2)	i n  ( m 2 )	
C & B	4	300	1 2 0	-	5 0	470
A	4	300	1 2 0	80	5 0	550

**Tabel 2. 1** Data Standar Luasan Minimum Rest Area

Sumber: lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral  
Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999

Tipe	A (m2)	B (m2)	C (m2)
Luas Minimum	5500	2600	1750
Fasilitas Pelayanan	795	230	35
Areal Terbuka	2100	1050	500
Parkir	2600	1300	1200

### 4.2.2. Standarisasi Faslitas Rest Area

**Tabel 2. 2** Standar Luasan Minimum SPBU

Sumber: lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral  
Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999

#### **4.2.3. Standarisasi Pemilihan Tapak Untuk Rest Area**

Adalah suatu standar di dalam menentukan tapak ideal bagi rest area, yang meliputi berbagai faktor baik segi fisik maupun sarana dan prasarana. Faktor-faktor tersebut adalah :

- Faktor bentuk  
Bentuk ideal adalah persegi panjang dengan rasio 3:2
- Faktor keamanan dan keselamatan
  - Berada pada jalan yang relatif lurus datar
  - Minimum berjarak 500m dari tikungan atau persimpangan
  - Jarak lahan  $\pm$  15m dari sisi bahu jalan sebelah luar yang diperkeras
  - Jalan masuk dan keluar tidak mengganggu lalu lintas jalan raya dan tersendiri
- Faktor kualitas fisik dasar
  - Kestabilan tanah
  - Menghindari lahan yang curam (jalan yang menanjak menghilangkan kesan istirahat)
- Faktor aksesibilitas dan prasarana  
Yaitu tersedianya :
  - Jalan raya
  - Air bersih
  - Drainase dan limbah
  - Listrik
  - Telepon

#### **4.3. Kajian Kreatif**

##### **4.3.1 Tinjauan Kreatif**

Kreatif suatu keadaan yang menyenangkan, merefreshkan segala kejenuhan dalam diri dengan mencari sesuatu yang berbeda. Kesan kreatif dalam rest area diterapkan melalui bentuk bangunan dan ruang serta penyediaan fasilitas yang variatif (Robert, 1986)

Selain itu yang disebut bangunan yang kreatif adalah bangunan yang memiliki kriteria dinamis, atraktif dan variatif

##### **4.3.1 Desain Kreatif**

Desain arsitektur yang kreatif diperlukan untuk mendukung terciptanya suasana nyaman dan rileks di rest area. Banyak sumber yang menguraikan tentang desain arsitektur yang dapat menimbulkan perasaan rileks antara lain :

- a. Desain arsitektur yang kreatif merupakan respon dari tujuan suatu perancangan yang mengandung muatan rekreasi di dalamnya. Berarti desain yang tersebut dapat diartikan dengan suatu desain bangunan yang menghilangkan kepenatan bagi pengunjung yang menikmatinya. (www.astudio.co.id)
- b. Menciptakan keindahan dalam desain arsitektur sekaligus menghadirkan suasana kreatif yang dilakukan melalui penataan furniture akan dijadikan sebagai bagian dari interior suatu bangunan.



Gambar Furniter Menciptakan Keindahan Di Interior Ruang

Sumber: [interiorandlandscape.blogspot.com](http://interiorandlandscape.blogspot.com)

## 5. Studi Banding

### 5.1. Rest Area Jati Somo Sragen

Rest area Jati Somo merupakan rest area di Sambung Macan , Sragen dengan fasilitas yang lengkap seperti SPBU 24 jam (Premium, Pertamina, Pertamina Plus, & Bio Solar), Masjid, Restaurant dengan aneka masakan, Sarana Parkir Gratis, Mini Market, penambahan angin ban dengan nitrogen & Toilet.



Gambar. fasilitas Masjid, dan SPBU

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kelompok kegiatan yang ada di rest Area ini meliputi:

- Kelompok pengunjung  
Pengunjung di kawasan ini datang untuk mengisi bahan bakar, makan & minum, membeli kebutuhan, ataupun sekedar hanya beristirahat melepas lelah sebelum melanjutkan perjalanan kembali.
- Kelompok pedagang  
Meliputi orang atau badan yang menjalankan usaha di kawasan ini seperti pemilik restoran dan pengelola fasilitas komersil lainnya.
- Kelompok pengelola  
Meliputi pihak swasta yang mengelola *rest area* dan SPBU dibawah pengawasan PT. Jasa Marga (Persero).

### 5.2. Rest Area Km 72 Tol Cipularang

Tol Cipularang (Purbaleunyi) KM 72 arah Jakarta ke Bandung adalah Rest Area terbesar dengan fasilitas yang lengkap spt SPBU 24 jam (Premium, Pertamina, Pertamina Plus, & Bio Solar), ATM, Masjid, Restaurant dengan aneka masakan, Sarana Parkir Gratis, Mini Market, Food Court, penambahan angin ban dengan Nitrogen & Toilet. Satu-satunya Rest Area dengan life music mulai dari jam 12.00-20.00 untuk menghilangkan kepenatan anda dalam berkendara. Dalam waktu dekat akan ada fasilitas trek bersepeda santai untuk menikmati pemandangan alam sekitar rest area.





Secara administratif Kabupaten Sragen memiliki 20 Kecamatan, 208 Desa/Kelurahan, 2.519 dukuh dan 5.228 RT serta memiliki luas wilayah 94.155 Ha. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Plupuh dan Tanon yang masing masing terdiri dari 16 desa. Sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gesi, Tangen, dan Jenar yang masing-masing dengan jumlah 7 desa.

## 6.2 Tinjauan Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14

7 Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 terletak di Desa Banaran, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen. Jalan ini merupakan jalan arteri 1 dengan muatan 10 ton, merupakan Jalan Nasional karena menghubungkan antara satu propinsi dengan propinsi lain. Kondisi jalan ini baik, dulunya terdapat kerusakan di beberapa badan jalan, namun sekarang telah diperbaiki (BinaMarga,2014)

Lintas harian di Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 tidak begitu padat. Berikut adalah volume harian rata-rata pada Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 :

Tabel 3. 3 Volume Lintas Harian Rata-Rata dari Banaran Th.2009-2013

VOLUME LINTAS HARIAN RATA-RATA Dari Banaran (masuk Sragen) Tahun 2009-2013											
WAKTU	KLASIFIKASI										TOTAL KEND
	KENDARAAN PRIBADI		KENDARAAN UMUM				KENDARAAN BARANG			KEND. TDK BRMTOR	
	SPO MTR	MOBI L PRIBA DI	MPU	BUS KCL	BUS SDNG	BUS BSR	PICK UP	TRUK SDNG	TRUK BSR	KEND	
Th.2009	4535	1066	0	275	83	449	555	806	671	129	8569
Th. 2010	4844	1139	0	294	88	479	593	861	717	138	9133
Th.2011	5153	1212	0	313	94	510	631	916	763	147	9738
Th.2011	5601	1317	0	340	102	554	686	996	829	159	10584
Th.2013	6049	1422	0	367	110	598	741	1076	895	171	11430

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Sragen

Tabel 3. 4 Volume Harian Rata-Rata Menuju Banaran Th.2009-2013

VOLUME LINTAS HARIAN RATA-RATA Menuju Banaran (keluar Sragen) Tahun 2009-2013											
WAKTU	KLASIFIKASI										TOTAL KEND
	KENDARAAN PRIBADI		KENDARAAN UMUM				KENDARAAN BARANG			KEND. TDK BERMOTOR	
	SPO MTR	MOBI L PRIBA DI	MPU	BUS KCL	BUS SDNG	BUS BSR	PICK UP	TRUK SDNG	TRUK BSR	KEND	
Th.2009	4573	1483	0	177	84	400	405	573	358	97	8151
Th. 2010	4885	1584	0	189	90	427	432	612	382	104	8707
Th.2011	5197	1685	0	201	96	454	460	651	407	110	9263
Th.2011	5649	1832	0	219	104	494	500	708	442	120	10068
Th.2013	6101	1979	0	237	112	534	540	765	477	130	10873

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Sragen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 tahun 2006 tentang jalan, klasifikasi jalan menurut fungsinya terbagi menjadi empat jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan.

## 7. KESIMPULAN PERANCANGAN

### 7.1. Program Ruang

Tabel Program Ruang Pada Rest Area

No	Jenis Ruang	Luas( m <sup>2</sup> )
1.	<b>Kegiatan Utama</b>	
	Tempat istirahat	60
	Playground	104
	Plaza	100
	<b>Total</b>	<b>264</b>
2.	<b>Kegiatan Pelayanan Umum</b>	
	SPBU	
	Flowmeter	300
	Tangki Pendam SPBU	150
	Kantor	40
	Tempat Pengisian Sepeda Motor	24
	Tempat Pengisian Mobil	80
	Tempat Pengisian Bus	84
	Sirkulasi	196

	<b>Bengkel</b>	
	Ruang reparasi	200
	Kantor	20
	Ruang arsip	12
	Ruang teknis	9
	KM/WC	6
	Sirkulasi	49
	<b>Food Court</b>	
	Ruang makan	234
	Konter makan (4 konter)	180
	Kamar mandi/WC	12
	Kasir	3
	Janitor	6
	Stage	9
	Sirkulasi	444

3..	Mini market	72
	<b>Toko Oleh-oleh</b>	
	Toko	60
	Toilet Umum	240
	<b>Mushola dan Tempat Wudhu</b>	
	Mushola	28
	Tempat wudhu	5
	Sirkulasi	13
	Box ATM	12
	<b>Total</b>	<b>2486</b>
	<b>Kegiatan Pengelola</b>	
	<b>Ruang Kantor Pengelola</b>	
	R. Pimpinan	15
	R. Sekretaris	7
	R. Kabid Humas	9.3
	R. Kabid Keuangan	9.3
	R. Kabid Operasional	9.3
	R. Divisi	125
	R. Tamu	10
	R. Rapat	22
	Sirkulasi	82
	Toilet	9
	<b>Parkir Motor</b>	<b>190</b>
	<b>Total</b>	<b>487</b>

4.	<b>Kegiatan Servis</b>	
	R. Genset	9
	R. Trafo	9
	R. Monitor	9
	R. PABX	9
	Gudang	12
	R. Panel Listrik	15
	TPS	6
	Pos Jaga	10
	Pos P3k	12
	Sirkulasi	16
	<b>Total</b>	<b>109</b>
	<b>Jumlah Besaran Ruang</b>	<b>6692</b>

Sumber : Analisa

Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Lahan

No	Besaran Ruang	Luas( m <sup>2</sup> )	
		Terbuka	Tertutup
1	Kelompok Ruang	-	6692
2.	Parkir	2354	-
3	Taman	736	-
	<b>Total</b>	<b>3090</b>	<b>6692</b>

Sumber : Analisa

## 7.2. Tapak Terpilih

Tapak terpilih berlokasi di Desa Banaran, Kecamatan Sambungmacan dengan peraturan bangunan setempat sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40% - 60 % dengan mempertimbangkan lokasi yang dekat dengan jalan arteri
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,6 dengan tinggi bangunan maksimal 3 lantai
- Garis sempadan jalan arteri primer adalah 20 m dari as jalan.

Alasan Pemilihan Lokasi adalah :

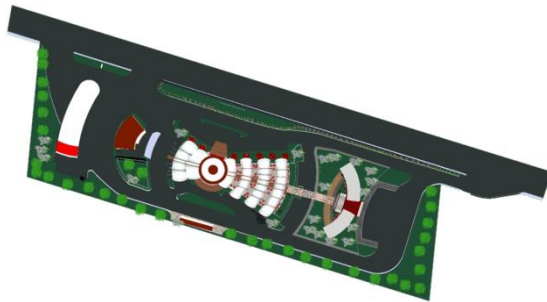
- Sesuai dengan RTRW Kabupaten yang dituangkan dalam Perda Th.2011-2013 Kabupaten Sragen, akan direncanakan dan dirancang fasilitas rest area di Kecamatan Sambungmacan.
- Kecamatan Sambungmacan merupakan daerah pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa. Selain itu seluruh sawah yang ada di sana merupakan sawah irigasi. Namun untuk pengembangan kedepannya pada Jalan Raya Sragen-Ngawi KM.14 Sragen merupakan lokasi yang kedepannya bisa dikembangkan kawasan terbangun

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Roza. 2010. *Waterfront dan Rest Area di Kawasan Sungai Siak Pekanbaru*. Skripsi. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro
- Anonymous, 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006*
- Anonymous, 2014. *Keadaan Fisik Jalan Nasional*. DPU Bina Marga Prov.Jawa Tengah: Daerah Wilayah Purwodadi-Sragen
- Bali post, edisi 3 juni 2007 diunduh dari google.com tanggal 26/03/2014 pukul 2.11
- Elfiansyah, T.Ibnu. 2007. *Fasilitas Rest Area Tipe A pada Ruas Jalan Tol Cipularang*. Thesis. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
- [http://eprints.undip.ac.id/32398/5/BAB\\_V.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32398/5/BAB_V.pdf)

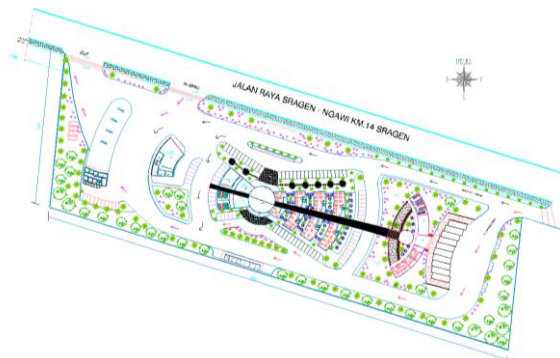
- <http://diglibrary.itb.ac.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Laurie, Michael. 1986. *Dasar-dasar Pertamanan*. Departement of Landscape Architecture. University of California. Intermata. Bandung.
- terbitan kedua.
- <http://mercusuar.info/?url=astudio.co.id>
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 2- Hal.112*. Jakarta : Erlangga
- Robert E clark, Chilhood Education : bab recreation, 1986

## APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



Situasi

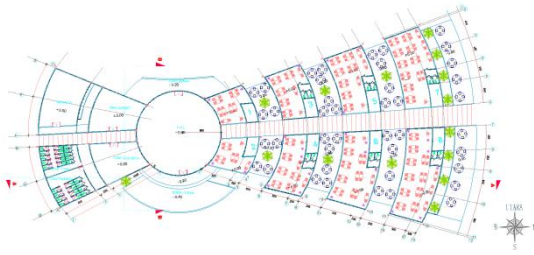
Siteplan



Tampak Kawasan



Denah Bangunan Utama



**Tampak Depan Bangunan Utama**



**Tampak Belakang Bangunan Utama**



**Tampak Samping Kiri Bangunan Utama**



**Tampak Samping kanan Bangunan Utama**



**Tampak Depan Pelayanan II**



**Tampak Samping Kanan**

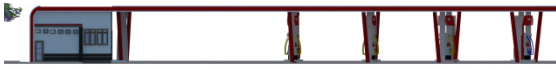


**Tampak Depan SPBU**

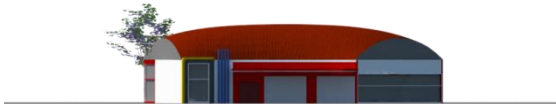




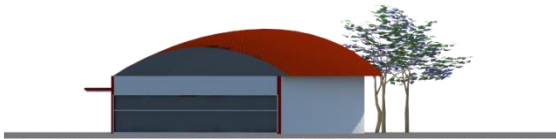
**Tampak samping kanan SPBU**



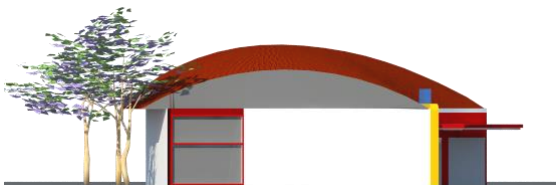
**Tampak Bengkel**



**Tampak Samping Kiri Bengkel**



**Tampak Samping Kanan Bengkel**



### Perspektif Kawasan



### Perspektif Site



Persektif eksterior bangunan